

ABSTRAK

Idris 2013. Peningkatan Kemandirian Santri Melalui Metode Menghafal Al-Qur'an di Pesantren Al-Qur'an Babussalam Kabupaten Kepulauan Selayar (dibimbing oleh Mustahidang Usman, dan Amirah Mawardi).

Santriwan dan santriwati Pesantren Al-Qur'an Babussalam Kab. Kepulauan Selayar memiliki perkembangan yang sangat pesat tentang kemandirian karena proses tersebut menjadi hal yang paling utama dan paling penting dalam meningkatkan proses menghafal Al-Qur'an. Berangkat dari latar belakang tersebut penulis berkeinginan melakukan penelitian skripsi dengan judul Peningkatan Kemandirian Santri Melalui Metode Menghafal Al-Qur'an di Pesantren Al-Qur'an Babussalam Kab. Kepulauan Selayar.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peningkatan kemandirian santri dan bagaimana mengetahui metode menghafal al-qur'an di pesantren babussalam selayar.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan deskriptif kuantitatif, yaitu data yang disajikan berupa angka-angka dengan menggunakan metode observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi sebagai metode pengumpulan data. Sedangkan untuk analisisnya, penulis menggunakan deskriptif kuantitatif. Selain itu untuk mendukung uraian dari keadaan di lapangan, penulis menyertakan tabel sebagai data penguat dengan menggunakan teknik analisis data persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan kemandirian santri melalui metode menghafal Al-qur'an di Pondok Pesantren Al-Qur'an Babussalam Selayar jika ditinjau dari segi kemandirian adalah dikategorikan cukup baik dengan hasil persentase 50 % yakni kemandirian santri Pondok Pesantren Al-Qur'an Babussalam Selayar. Jika dilihat dari segi metode menghafal al-qur'an santri Pondok Pesantren Babussalam Selayar di kategorikan sangat baik dengan persentase 43%.

Oleh karena itu, Pesantren Al-Qur'an Babussalam Selayar cukup baik dalam peningkatan kemandirian melalui metode menghafal Al-Qur'an. Sehingga para ustaz dan ustazah harus mampu memberikan pengajaran yang baik terhadap santri atau nasehat-nasehat yang bisa membuat mereka tidak bosan, tidak cuek dengan hal-hal yang positif termasuk kemandirian dan menghafal Al-Qur'an.